



# Colorful Muharram Festivals

Ragam Perayaan Tahun Baru Islam di Indonesia



By: Alif Iqra Academic Team

## Things you need to know about Hijri

**Umat islam memiliki kalender yang disebut dengan kalender Hijriyah. Penentuan tanggal, perhitungan bulan, dan hari besar Islam menggunakan kalender ini sebagai acuan. Mari kita bahas beberapa hal yang perlu kamu ketahui tentang Kalender Hijriyah!**

**"Muslims have a calendar called the Hijri Calendar. This calendar is used to determine dates, calculate months, and observe important Islamic holidays. Let's talk about a few things you need to know about the Hijri Calendar!"**



## Ditetapkan oleh Umar bin Khattab

Umar bin Khattab merupakan sosok yang sangat berjasa dalam sejarah penetapan tahun Hijriah. Sebab, pada masa kepemimpinannya lah sistem penanggalan ini ditetapkan.

Umar merupakan pemimpin umat islam ketiga, setelah Nabi Muhammad dan Abu Bakar Ash-Shiddiq.

"Umar bin Khattab played a crucial role in the history of the Hijri year. It was during his leadership that this calendar system was used for the first time.

Umar was the third leader of the Islamic community, following Prophet Muhammad and Abu Bakr Ash-Shiddiq."

## Disebabkan Surat yang Berantakan



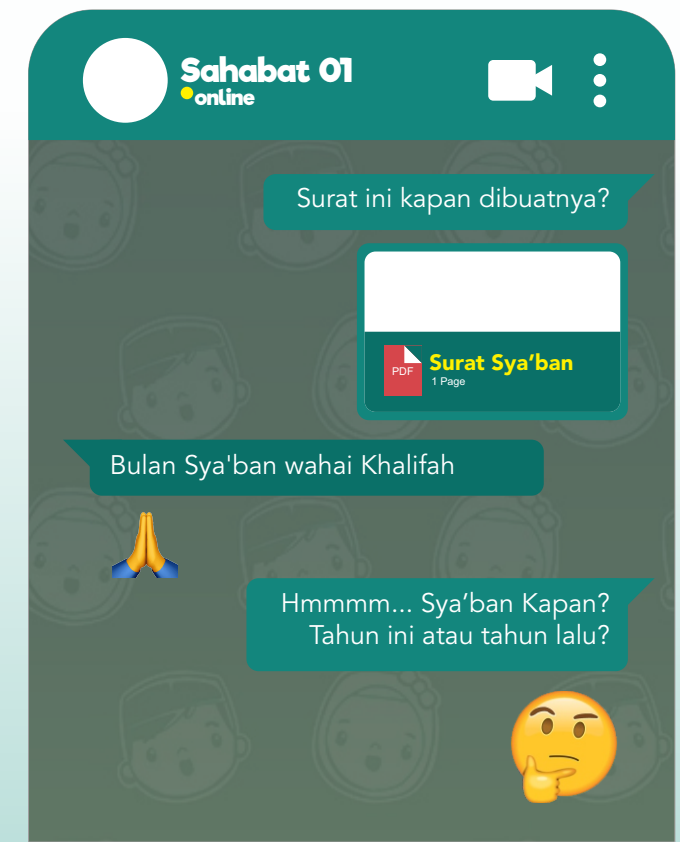
Suatu hari, Khalifah Umar mendapat sebuah surat. Namun, di dalam surat itu tidak terdapat tahun penulisan surat. Hanya ada keterangan bahwa surat itu dibuat pada bulan Sya'ban. Hal itu membuat Umar bingung, karena bisa saja surat itu merupakan surat lama yang dibuat pada bulan Sya'ban tahun lalu, atau bahkan beberapa tahun yang lalu.

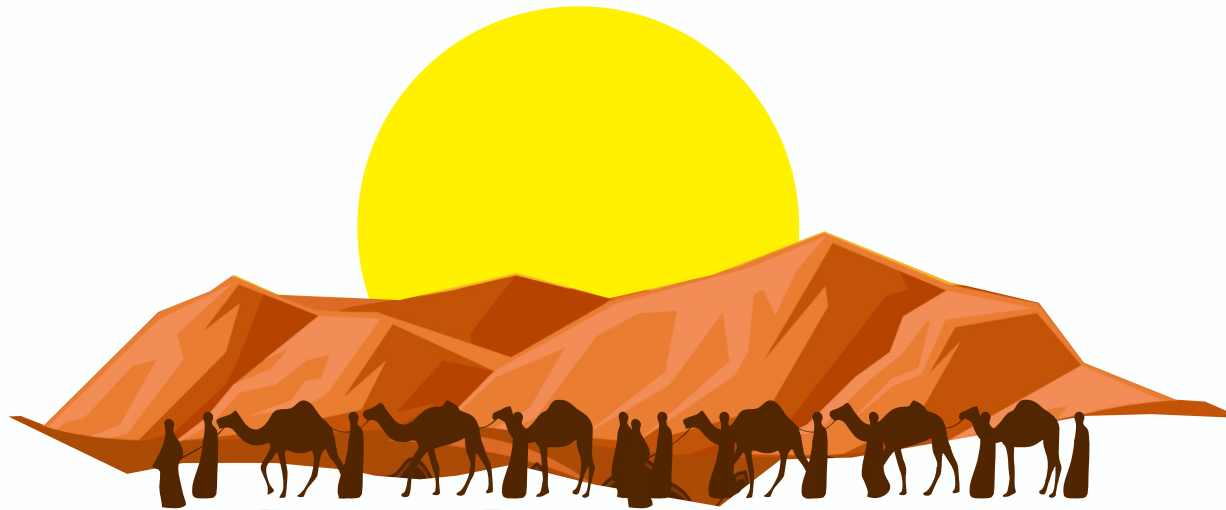
Karena kejadian ini, Khalifah Umar mengajak beberapa sahabatnya bermusyawarah untuk menentukan penetapan tahun.

Once upon a time, Khalifah Umar received a letter. But, the letter didn't have a year written on it. It only said it was written in the month of Sha'ban.

This made Umar confused because the letter could be from the previous year's Sha'ban or even a few years ago.

To solve this mystery, Khalifah Umar gathered his friends to talk and decide the year.





## Berdasarkan Peristiwa Hijrah

Penetapan awal tahun hijriah dimulai dari peristiwa hijrah umat Muslim dari Makkah ke Madinah. Alasan Umar memilih peristiwa bersejarah ini karena semua orang pada waktu itu tahu kapan momen tersebut terjadi.

Perhitungan waktu dalam bulan Hijriyah berdasar pada perputaran bulan mengelilingi bumi. Sedangkan bulan masehi dihitung berdasarkan pada perputaran bumi mengelilingi matahari.

The Hijri year starts with a special event called the hijrah (the Muslim migration from Makkah to Madinah). Umar chose this event because it was an important moment that everyone knew about.

The Hijri calendar follows the moon's journey around the Earth to measure time, while the regular calendar follows the Earth's trip around the sun.

## Amal Ibadah yang Disukai Allah

Tahun Hijriyah dimulai dengan bulan Muharram, bulan yang dianggap mulia oleh Allah.

Pada bulan ini kita dianjurkan untuk memperbanyak shalat sunnah dan berpuasa, serta bersedekah, terutama kepada anak yatim.

The Hijri year starts with the month of Muharram, which is considered special by Allah.

In this month, it is good for us to do sunah prayers, fast, and give to those in need, especially orphaned children.





## Hijri Celebration

Setelah tahu tentang tahun Hijriyah, mari kita lihat keseruan festival yang diadakan oleh muslim di Indonesia saat menyambut datangnya bulan Muharram!

After learning about the Hijri year, let's explore the excitement of the festival celebrated by Muslims in Indonesia to welcome the arrival of the month of Muharram!

These are the twelve months in the Hijri calendar.

- |   |          |   |         |   |                |    |                |    |               |    |                   |
|---|----------|---|---------|---|----------------|----|----------------|----|---------------|----|-------------------|
| 1 | Muharram | 2 | Safar   | 3 | Rabi' al-Awwal | 4  | Rabi' al-Akhir | 5  | Jumada al-Ula | 6  | Jumada al-Akhirah |
| 7 | Rajab    | 8 | Sha'ban | 9 | Ramadan        | 10 | Shawwal        | 11 | Dhu al-Qa'dah | 12 | Dhu al-Hijjah     |

# Nganggung

Masyarakat di Bangka Belitung akan berkumpul pada tempat tertentu seperti masjid, mushala, atau lapangan yang luas saat acara Nganggung berlangsung.

Mereka akan berkumpul dengan membawa wadah dengan tudung saji unik berwarna merah yang berisi ragam makanan dan jajanan. Mereka akan duduk bersama, berdoa bersama, kemudian menyantap makanan yang mereka bawa juga bersama-sama.

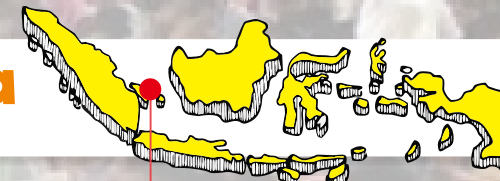
Tradisi ini mengajak masyarakat untuk memegang teguh semangat berbagi dan kebersamaan. Seru ya bisa makan bersama!

The people of Bangka Belitung gather at specific places such as mosques, prayer halls, or spacious fields during the Nganggung event.

They come together carrying unique red-colored food containers with covers called "tudung saji" filled with various delicious dishes and snacks. They sit together, pray together, and then enjoy the food they have brought together.

This tradition encourages people to embrace the spirit of sharing and togetherness. It's exciting to be able to eat together!

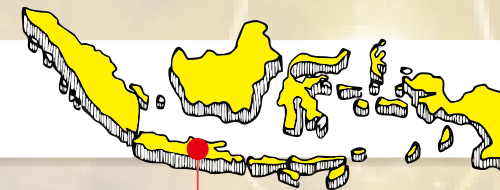
**Pulau Bangka**  
Kep. Bangka Belitung





# Kirab Kerbau Bule

Solo  
Jawa Tengah



Festival ini disebut juga dengan **Kirab Satu Muharram** yang dilaksanakan pada malam hari sebelum tanggal satu muharram setiap tahun.

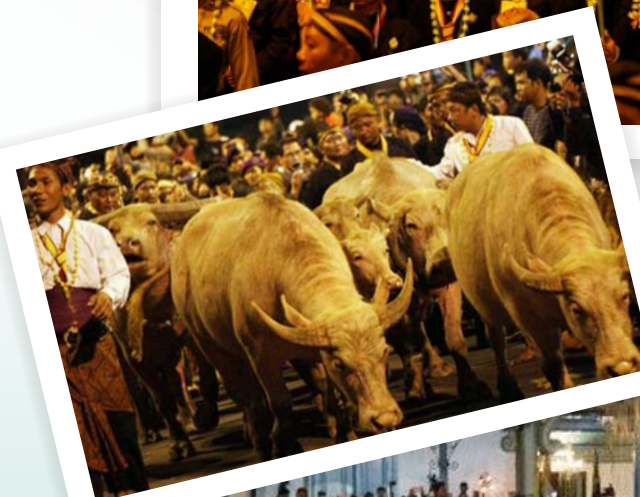
Pada perayaannya akan ada pawai keluarga dan abdi ndalem kerajaan Surakarta mengenakan pakaian adat jawa yang serba hitam. Yang unik pada pawai ini adalah barisan terdepan dari pawai diisi oleh sekelompok Kerbau albino berwarna putih atau biasa disebut dengan kerbau bule. Kerbau ini konon adalah binatang peliharaan kesayangan raja Keraton Surakarta.

Selama pawai, rombongan peserta pawai tidak diperbolehkan untuk berbicara sedikitpun. Sebagai simbol renungan akan perbuatan yang selama setahun telah dikerjakan.

"This festival is also known as the Kirab Satu Muharram, held on the evening before the first day of Muharram each year.

During the celebration, there will be a parade of families and servants of the Surakarta palace wearing traditional Javanese clothes, all dressed in black. What's unique about this procession is that the front line is led by a group of white-colored albino buffaloes, commonly known as 'kerbau bule.' These buffaloes are said to be the favourite pets of the Surakarta palace's king.

Throughout the procession, participants are not allowed to speak at all. This silence symbolizes reflection on their actions throughout the year."



# Pawai Obor

Salah satu festival yang paling umum yang diadakan di seluruh wilayah Indonesia adalah pawai obor.

Pada malam pergantian tahun baru Hijriyah, masyarakat akan berjalan beriringan membuat barisan panjang sambil membawa obor yang menyala di tangan mereka. Sembari berjalan, mereka akan melantunkan shalawat atau dzikir bersama.

Barisan obor yang panjang akan terlihat cantik dalam gelapnya malam di berbagai tempat.

One of the most common festivals celebrated throughout Indonesia is the torchlight parade. On the evening of the Islamic New Year, people walk together in a long line while holding lit torches in their hands. As they walk, they chant prayers or engage in collective remembrance (dzikir).

The long line of torches creates a beautiful sight in the darkness of the night in various locations.

Indonesia





Indonesia



# Pawai Muharram

Selain pawai obor, Pawai Muharram juga merupakan festival yang mudah ditemui di seluruh Indonesia.

Pawai ini biasanya diadakan untuk anak-anak bersama para gurunya. Dalam pawai ini anak-anak akan mengenakan berbagai kostum unik bertema islami, serta membawa hiasan atau pernak-pernik berwarna-warni.

In addition to the torchlight Parade, the Muharram Parade is also a festival commonly found throughout Indonesia.

This parade is usually organized for children along with their teachers. During the parade, children wear various unique Islamic-themed costumes and carry colorful decorations or trinkets.

